

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi darat merupakan alat yang sangat dibutuhkan dalam distribusi perjalanan orang dan barang, salah satu pengguna terbanyak transportasi adalah aktivitas pendidikan/sekolah. Maka perlu adanya keikutsertaan dan campur tangan pemerintah sebagai regulator yang memberikan bimbingan, pengaturan dan pembinaan sehingga transportasi dapat diselenggarakan secara tertib, teratur, aman, nyaman dan lancar. Lalu lintas merupakan suatu bagian yang terpenting dalam suatu wilayah, sebab tanpa lalu lintas tidak akan ada pergerakan dan perpindahan dari suatu titik ke titik lainnya baik orang maupun barang. Maka diperlukan pengaturan lalu lintas yang baik, yang disebut dengan sistem manajemen dan rekayasa lalu lintas. (Wira Putra Ramadhan, W., Budiharso Hdayat & Nomin, 2022)

Berdasarkan Program Kementerian Perhubungan mengenai Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang dijelaskan dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.911/AJ/403/DRJD/2015 tentang Uji Coba Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) dan selanjutnya Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016 tentang Penerapan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah menjadi salah satu langkah untuk menyediakan akses bagi pelajar untuk berjalan kaki dan menggunakan angkutan umum menuju atau kembali dari sekolah.

Sepanjang Jalan Pejanggik terdapat beberapa sekolah antara lain:

1. SMPN 15 Mataram memiliki jumlah 972 siswa, yang terletak pada jalan Pejanggik, Kec. Selaparang, Kota Mataram.
2. SMPN 1 Mataram memiliki jumlah 1150 siswa yang terletak pada jalan Pejanggik, Kec. Selaparang, Kota Mataram..
3. SMPN 2 Mataram memiliki jumlah 1134 siswa yang terletak pada jalan Pejanggik, Kec. Selaparang, Kota Mataram..

Fasilitas perlengkapan Jalan terutama di sekitar Kawasan Pendidikan tersebut masih kurang seperti tidak adanya rambu batas kecepatan saat memasuki wilayah sekolah. Kawasan ini dapat menimbulkan masalah terutama masalah yang berkaitan dengan keselamatan anak sekolah. Kawasan pendidikan ini terletak di Ruas Jalan Pejanggik dengan tipe jalan 3/1 UD yang memiliki lebar jalan 10 meter sehingga arus lalu lintasnya cukup tinggi. Antisipasi yang harus dilakukan oleh Pemerintah Kota Mataram adalah dengan merencanakan program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).

Dari hasil survei traffic counting yang telah dilakukan pada tahun 2023 dapat diketahui Jalan Pejanggik memiliki volume lalu lintas 0,40 dengan penggunaan kendaraan tertinggi yaitu kendaraan sepeda motor. Dari hasil survei wawancara siswa juga dapat diketahui banyak pelajar yang mengendarai sepeda motor belum memiliki SIM. Berdasarkan data dari Satlantas Polres Kota Mataram, kecelakaan lalu lintas berdasarkan profesi tertinggi pada tahun 2022 terdapat pada pelajar dengan 124 korban kecelakaan.

Dari survei inventarisasi tahun 2023 yang telah dilakukan dapat dilihat dari kondisi jalan dan fasilitas perlengkapan Jalan terutama di sekitar Kawasan Pendidikan tersebut masih kurang seperti tidak adanya rambu batas kecepatan saat memasuki wilayah sekolah di sekitar Kawasan Pendidikan yang bertujuan untuk mengurangi angka kecelakaan yang melibatkan pelajar, dan memberikan rasa aman dan nyaman bagi pelajar dalam berlalu lintas saat menuju ke/dari sekolah.

Untuk mengantisipasi dan mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas terutama berkaitan dengan keselamatan anak sekolah/para pelajar dan memberikan rasa aman dan nyaman bagi pelajar dalam berlalu lintas, maka yang harus dilakukan Pemerintah Kota Mataram yaitu dengan merencanakan program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di kawasan pendidikan yaitu di ruas Jalan Pejanggik. Program ini memberi rekomendasi berupa penerapan Zona Aman Selamat Sekolah (ZoSS), fasilitas pejalan

kaki, dan pemasangan rambu. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis mencoba mengangkat topik penelitian tentang **“Perencanaan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kawasan Pendidikan Jalan Pejanggik Kota Mataram”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan, terdapat beberapa permasalahan, antara lain:

1. Berdasarkan data Satlantas Polres Kota Mataram angka kecelakaan di Kota Mataram yang tertinggi berdasarkan profesi yaitu pelajar/mahasiswa dengan jumlah 124 korban kecelakaan pada tahun 2022.
2. Terdapat 3 (tiga) sekolah pada kawasan pendidikan dengan kondisi fasilitas penunjang keselamatan pada kawasan pendidikan masih kurang memadai seperti kurangnya rambu dan tidak layak nya trotoar sebagai fasilitas keselamatan untuk pejalan kaki.
3. Kawasan Jalan Pejanggik merupakan jalan provinsi dengan fungsi jalan kolektor primer rata-rata tingkat kecepatan kendaraan yaitu 43,44 km/jam yang menyebabkan arus lalu lintas yang cukup tinggi dengan V/C ratio 0,40 smp/jam.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menurunkan angka kecelakaan di Kota Mataram khususnya di Kawasan Pendidikan Jalan Pejanggik?
2. Bagaimana menyediakan fasilitas pejalan kaki, fasilitas penyeberangan, dan fasilitas pesepeda sesuai dengan konsep dan desain RASS yang dapat diterapkan di Kawasan Pendidikan Jalan Pejanggik?
3. Bagaimana mengetahui rute perjalanan ke dan dari sekolah yang berkeselamatan agar pelajar merasa aman, nyaman, dan selamat?

1.4 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Penulisan Kertas Kerja Wajib bermaksud untuk melakukan analisis kebutuhan terhadap fasilitas RASS bagi para pelajar yang bersekolah di wilayah studi khususnya di Jalan Pejanggik.

2. Tujuan

Tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah:

- a. Mengidentifikasi kondisi fasilitas keselamatan dan keamanan lalu lintas di kawasan pendidikan Jalan Pejanggik.
- b. Merancang rute dan fasilitas yang berkeselamatan sesuai dengan konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).
- c. Merancang desain sesuai konsep RASS

1.5 Batasan Masalah

Agar hasil penelitian Kertas Kerja Wajib ini lebih fokus dan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka diperlukannya batasan-batasan masalah agar penelitian ini lebih fokus dan jelas.

1. Lokasi penelitian dilakukan pada lima sekolah yang terletak pada satu ruas Jalan Pejanggik antara lain :
 - a. SMP Negeri 15 Mataram
 - b. SMP Negeri 1 Mataram
 - c. SMP Negeri 2 Mataram
2. Tidak menghitung biaya yang dikeluarkan setelah adanya usulan
3. Tidak menghitung kinerja lalu lintas setelah penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).